

BRI Balanced Regular Income Fund



Laporan Kinerja Bulanan - Maret 2024

Reksa Dana Campuran

Tanggal Efektif	27-Mar-19
Nomor Surat Pernyataan Efektif	S-426/PM.21/2019
Tanggal Peluncuran	30-Jun-19
Mata Uang	Rupiah
Nilai Aktiva Bersih / unit	Rp. 1.050,70
Jumlah Dana Kelolaan	Rp. 2679,995 Miliar
Kebijakan Investasi	
Efek Ekuitas	1 - 79%
Efek Utang	1 - 79%
Instrumen Pasar Uang	0 - 79%
Minimum Pembelian	Rp. 10.000,-
Jumlah Unit Yang Ditawarkan	Maks. 5.000.000.000 UP
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	Maks. 1%
Biaya Penjualan	≤ 1 Tahun = Maks. 0.5% > 1 Tahun = 0%
Biaya Pengalihan	Maks. 1%
Biaya Manajemen	Maks. 2% per tahun
Biaya Bank Kustodian	Maks. 0.25% per tahun
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Kode ISIN	IDN000385903
Risiko	<ul style="list-style-type: none"> Risiko fluktuasi nilai aktiva bersih Risiko likuiditas Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi Risiko pembubaran dan likuidasi Risiko wanprestasi Risiko nilai tukar mata uang asing
Rekening Reksa Dana	Bank: Standard Chartered Bank Atas Nama: REKSA DANA BRI BALANCED REGULAR INCOME FUND Nomor Rekening: 306-8132158-7
Klarifikasi Risiko	Rendah Sedang Tinggi

Profil Perusahaan

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) -- sebelumnya bernama PT Danareksa Investment Management, merupakan anak perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Danareksa (Persero). Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, BRI-MI secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT BRI Manajemen Investasi telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992.

Tujuan Investasi

Reksa Dana BRI Balanced Regular Income Fund bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan penghasilan melalui pengelolaan portofolio secara aktif pada Efek bersifat ekuitas dan Efek Bersifat Utang serta dapat berinvestasi pada instrumen pasar uang dan/atau deposito, sesuai dengan

Alokasi Aset

Efek Ekuitas	1,53%
Efek Utang	78,52%
Pasar Uang + Kas	19,95%

Alokasi Sektor

Basic Materials	13%
Consumer Cyclical	0%
Consumer Non-Cyclical	1%
Energy	4%
Financials	1%
Healthcare	0%
Industrials	0%
Infrastructures	0%
Properties & Real Estate	3%
Gov. Bonds	57%
Time Deposit	18%

10 Efek Terbesar*

FR0054	5%
FR0056	3%
FR0068	3%
FR0071	4%
FR0072	4%
FR0073	4%
FR0078	4%
FR0096	3%
FR0101	3%
PBS012	3%

* Informasi detail terdapat pada lampiran hal. 2

Kinerja

	1 Bln	3 Bln	6 Bln	YTD	1 Thn	3 Thn	5 Thn	SP
Balanced Regular Income Fund	-0,31%	-0,51%	-0,14%	-0,51%	-1,17%	0,43%	-	5,07%
Balanced Regular Income Fund - Total Return*	0,13%	0,80%	2,50%	0,80%	4,30%	13,47%	-	24,05%
Tolok Ukur**	0,00%	0,58%	1,44%	0,58%	3,18%	10,13%	-	19,75%

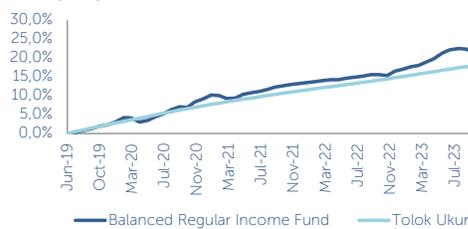
* Kinerja Reksa Dana + Pembagian Dividen

**Tolok Ukur : 100% ATD 1 month BNI Mandiri BCA + 2% after tax

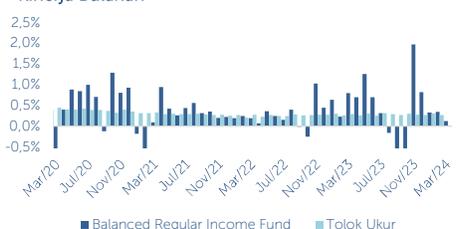
Pembagian Dividen

Rp	Apr-23	May-23	Jun-23	Jul-23	Aug-23	Sep-23	Oct-23	Nov-23	Dec-23	Jan-24	Feb-24
	4,95	4,98	5,00	4,95	4,90	4,50	4,52	4,55	4,57	4,63	4,58

Kinerja Sejak Peluncuran*



Kinerja Bulanan*



* Kinerja Reksa Dana diperhitungkan dengan asumsi seluruh dividen diinvestasikan kembali ke dalam unit reksa dana

Ulasan Manajer Investasi

Pasar Obligasi Indonesia membukukan kinerja yang flat cenderung koreksi pada kuartal I 2024 karena yield obligasi pemerintah Indonesia berada di kisaran 6.7% pada akhir Maret, dimana level ini meningkat dari level 6.5% dari akhir tahun 2023. Dari sisi global, ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi tercermin pada yield U.S. Treasury yang meningkat sejak akhir tahun, sejalan dengan premi risiko jangka panjang dan inflasi yang masih di atas target jangka panjangnya. Perkembangan ini mendorong berlanjutnya penguatan dolar Amerika secara global, lebih terbatasnya aliran masuk modal asing, dan meningkatnya tekanan pelemahan nilai tukar di negara-negara emerging market. Aliran modal asing ke pasar obligasi Indonesia mencatatkan net sell sebesar IDR 30 triliun selama kuartal I 2024. Dari sisi domestik, sejalan dengan Bank Sentral Amerika, Bank Indonesia juga mempertahankan BI-Rate sebesar 6.00%. Keputusan ini konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang pro-stability, untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah serta langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam kisaran 2.50% ± 1.00% pada 2024.

Detail Top 10 Portofolio

No	Kode	Nama	Jenis	%
1	FR0054	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0054	EFEK UTANG	5,00%
2	FR0056	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0056	EFEK UTANG	3,12%
3	FR0068	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0068	EFEK UTANG	2,93%
4	FR0071	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0071	EFEK UTANG	4,44%
5	FR0072	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0072	EFEK UTANG	3,71%
6	FR0073	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0073	EFEK UTANG	4,05%
7	FR0078	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0078	EFEK UTANG	3,95%
8	FR0096	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0096	EFEK UTANG	2,86%
9	FR0101	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0101	EFEK UTANG	2,87%
10	PBS012	SBSN Seri PBS012	EFEK UTANG	3,08%

Profile Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Indonesia merupakan salah satu kantor cabang Standard Chartered Bank di wilayah Asia yang dimiliki sepenuhnya (100%) oleh Standard Chartered Holdings Limited Inggris Raya. Standard Chartered Bank Indonesia mendapat izin usaha melalui Surat Menteri Keuangan No. D.15.6.1.6.15 tanggal 1 Oktober 1968 dan Surat Keputusan Direksi Bank Negara Indonesia (dahulu merupakan bank sentral Indonesia) No. 4/22/KEP.DIR tanggal 2 Oktober 1968 untuk melakukan kegiatan devisa dan aktivitas perbankan. Saat ini Bank memiliki kantor cabang utama di Menara Standard Chartered Jl. Prof. DR. Satrio No. 164 Jakarta 12930. Bank juga didukung oleh 1.867 karyawan untuk menjalankan usaha di kantor-kantor cabang pembantu yang tersebar di 6 kota yaitu Jakarta Surabaya Bandung Medan Semarang Denpasar dan Makassar. Selain itu Standard Chartered Bank Cabang Jakarta juga telah memiliki persetujuan sebagai bank kustodian di Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991 dan terdaftar serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. BRI Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT BRI Manajemen Investasi Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman <https://www.bri-mi.co.id> lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Penyertaan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>